

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan kasus yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penyediaan asuhan kebidanan yang profesional sangat penting, terutama pada periode kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Hal ini untuk memastikan bahwa potensi risiko dapat terdeteksi sejak dini dan dihindari.

Dalam studi kasus komprehensif yang dilakukan terhadap Ny. D, yang mencakup seluruh tahapan asuhan kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir, penulis bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara langsung. Selama pelaksanaan, ditemukan beberapa kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 4.1.1 Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan untuk Ny. D dimulai pada usia kehamilan 37 minggu hingga 40 minggu. Selama periode tersebut, diberikan tambahan asuhan berupa senam hamil dan senam Kegel untuk mendukung kelancaran proses persalinan. Pemeriksaan rutin menunjukkan bahwa ibu dan janin dalam kondisi baik tanpa adanya masalah atau komplikasi selama kehamilan. Semua tindakan dilakukan sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku.

##### 4.1.2 Asuhan Persalinan

Proses persalinan Ny. D dimulai pada fase kala I, pukul 01.35 WIB, dengan pembukaan leher rahim 4 cm, dan mencapai pembukaan lengkap pada pukul 01.55 WIB. Pada fase ketiga, dilakukan manajemen aktif, diikuti dengan

evaluasi di fase IV selama 4 jam pertama pasca-persalinan. Persalinan berjalan dengan normal tanpa adanya komplikasi dan ditangani oleh bidan. Selain itu, asuhan komplementer yang diberikan antara lain pijat counterpressure, teknik relaksasi, aroma terapi, dan counter pressure untuk membantu mengurangi nyeri selama proses persalinan.

#### **4.1.3 Asuhan Masa Nifas**

Selama masa nifas, dilakukan kunjungan sebanyak empat kali. Pada masing-masing kunjungan, ibu Ny. D tidak menunjukkan gejala masalah atau komplikasi. Pada kunjungan pertama, dilakukan terapi komplementer berupa pijat oksitosin untuk mendukung kelancaran ASI satu hari setelah melahirkan. Ibu tampak sangat kooperatif dan merasa nyaman, sementara proses menyusui berlangsung dengan baik.

#### **4.1.4 Asuhan Bayi Baru Lahir**

Bayi Ny. D lahir pada 14 Mei 2025 pukul 02.10 WIB dengan persalinan spontan. Bayi berjenis kelamin laki-laki, menangis dengan kuat saat lahir, memiliki tonus otot yang baik, serta kulit yang kemerahan. Dengan skor APGAR 10/10, bayi tersebut menunjukkan kondisi yang sehat. Pemeriksaan fisik lanjutan juga tidak menemukan kelainan apapun pada bayi. Pada hari ke-28, dilakukan pijat bayi untuk mendukung perkembangan lebih lanjut. Berdasarkan data yang diperoleh, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara fakta yang ada dengan teori yang telah dijelaskan.

#### **4.2 Saran**

Berkenaan dengan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terlibat dalam asuhan kebidanan:

#### 4.2.1 Bagi Institusi

Penting bagi institusi untuk terus memperbaharui referensi dan mempertahankan pelaksanaan pembelajaran terkait asuhan komplementer dan penggunaan obat herbal dalam memberikan pelayanan yang efektif pada kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

#### 4.2.2 Bagi Tempat Praktek/TPMB

Diharapkan bahwa tempat praktek dan Tim Pelayanan Kesehatan Masyarakat (TPMB) dapat terus menjaga kualitas pelayanan dan asuhan komplementer yang sudah ada, serta memberikan pelayanan kebidanan yang terintegrasi dan berkualitas.

#### 4.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Penting bagi ibu dan keluarga untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai proses kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi.

#### 4.2.4 Bagi Penulis

Penulis berharap dapat terus mengembangkan penerapan manajemen asuhan kebidanan yang *berkesinambungan*, mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Penulis juga berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, agar lebih terampil dalam menangani kasus dan memberikan perawatan yang lebih tepat. Di samping itu, penulis juga akan terus memelihara dan mengembangkan asuhan komplementer sebagai bagian dari pelayanan kebidanan yang efektif dan ekonomis bagi pasien.